

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pelayanan Inovasi Sekolah Lanjut Usia adalah suatu inovasi yang diinisiasi oleh Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya yang bekerjasama dengan 21 Nagari di Kabupaten Dharmasraya dimana terdapat diberbagai program mulai dari bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja serta bidang pemberdayaan masyarakat. Peneliti melakukan penelitian terkait inovasi Sekolah Lanjut Usia untuk mengetahui bagaimana difusi inovasi Sekolah Lanjut Usia di Kabupaten Dharmasraya yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya dan dalam penelitian ini peneliti menganalisisnya menggunakan teori difusi inovasi oleh Rogers.

Pada inovasi Sekolah Lanjut Usia terdapat manfaat yang didapatkan oleh masyarakat, yang menginisiasi inovasi ini karena dapat membuat lansia tersebut mengisi waktu luangnya dengan kegiatan produktif di Sekolah Lanjut Usia. Dengan pelatihan, cek kesehatan rutin, senam, pemberdayaan, dan menambah ilmu pengetahuan. Inovasi Sekolah Lanjut Usia di Kabupaten Dharmasraya sebagai inovasi telah memenuhi karakteristik inovasi oleh Rogers sehingga Sekolah Lanjut Usia layak untuk diterapkan sebagai inovasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat lansia. Sehingga peneliti bisa mencapai tujuan penelitiannya yaitu mengetahui proses difusi inovasi Sekolah Lanjut Usia di Kabupaten Dharmasraya yang sudah berjalan baik.

Untuk jangka waktu yang diperlukan dalam difusi inovasi Sekolah Lanjut Usia ke masyarakat lanjut usia sudah dilakukan dari sebelum diresmikannya Sekolah Lanjut Usia. Inovasi Sekolah Lanjut Usia pertama kali hadir yaitu Sekolah Lanjut Usia SASABESA yang diresmikan pada tahun 2020 dan berjalan hingga saat ini dan bahkan mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat lansia yang ada di Nagari Taratak Tinggi. Kemudian sekolah-sekolah lain pun turut meresmikan sekolah di nagari masing-masing dan memiliki kisaran pada tahun 2021 sampai dengan 2022. Tingkat adopsi inovasi Sekolah Lanjut Usia sampai saat ini lumayan cepat karena saat ini sudah ada 20 Nagari di Kabupaten Dharmasraya yang mengadopsi inovasi ini yang berawal dari inovasi Sekolah Lanjut Usia SASABESA dari Nagari Taratak Tinggi hingga tersebar di nagari-nagari di Kabupaten Dharmasraya. Terakhir, sistem sosial yang terjadi pada difusi ini melibatkan Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya selaku penginisiasi inovasi dan Nagari-nagari di Kabupaten Dharmasraya sebagai pelaksana dan membantu Dinas Sosial dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat lansia serta masyarakat lansia di nagari yang memiliki Sekolah Lanjut Usia yang menjadi sasaran dari inovasi Sekolah Lanjut Usia ini.

Namun dalam Proses penyebaran informasi inovasi Sekolah Lanjut Usia di Kabupaten Dharmasraya yang dilakukan secara *interpersonal* dan media massa. Terdapat kendala, dimana pada saluran media massa masih belum dapat berjalan dengan optimal. Pada saluran media massa Dinas Sosial P3APPKB memanfaatkan *youtube* dan *facebook* untuk menyampaikan informasi Sekolah Lanjut Usia yang dikelola langsung oleh Dinas Sosial P3APPKB. Informasi yang disampaikan cukup informatif, akan tetapi Dinas Sosial perlu memperhatikan skala waktu dan perlu

pembaharuan dalam menyampaikan informasi inovasi Sekolah Lanjut Usia yang seharusnya dilakukan secara berkala dan terus menerus dan perlu diupdate melalui saluran media massa. Begitupun pada saluran *interpersonal* Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya melaksanakan sosialisasi langsung kepada masyarakat terkait Sekolah Lanjut Usia ke nagari-nagari, akan tetapi tidak memiliki waktu khusus untuk membuat sosialisasi berkelanjutan terkait inovasi ini.

6.2 Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti terkait difusi inovasi pelayanan Sekolah Lanjut Usia di Kabupaten Dharmasraya oleh Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan difusi inovasi yang lebih baik untuk kedepannya, adapun saran peneliti sebagai berikut:

1. Dalam penyebaran informasi, Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya perlu memaksimalkan media massa yang ada dan menambah penggunaan aplikasi media sosial. Selain itu dalam mengunggah informasi terkait inovasi Sekolah Lanjut Usia perlu dilakukan secara berkala sehingga seluruh kegiatan yang ada bisa dilihat oleh masyarakat dan mempercepat informasi sampai kepada masyarakat, sehingga Sekolah Lanjut Usia tersebar di 52 nagari di Kabupaten Dharmasraya.
2. Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten perlu melakukan sosialisasi lebih gencar dalam mengajak nagari dan masyarakat agar mau melaksanakan

inovasi Sekolah Lanjut Usia, dan perlu membuat agenda pertemuan khusus dengan intensitas lebih sering agar informasi cepat sampai kepada masyarakat.

3. Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya dalam melakukan kerjasama dengan Nagari-nagari di Kabupaten Dharmasraya perlu terus melakukan koordinasi dan melakukan evaluasi terkait proses pelaksanaan dan proses difusi inovasi Sekolah Lanjut Usia bagi nagari yang telah memiliki Sekolah Lanjut Usia di nagari-nagari.

